

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA DI MIN 3 SUKOHARJO

Praptiningsih¹, Nurul Aulia Lilatul Udl-Hiyah²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, Indonesia

Email: praptiningsih@dosen.iimsurakarta.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.721>

Sections Info

Article history:

Submitted: 9 July 2025

Final Revised: 18 August 2025

Accepted: 8 September 2025

Published: 15 September 2025

Keywords:

Implementation

P5

Independent Curriculum

Schools



ABSTRACT

The objectives of this research are; 1) to find out how P5 is planned at MIN 3 Sukoharjo; 2) to find out how P5 is implemented at MIN 3 Sukoharjo; 3) to find out the P5 evaluation at MIN 3 Sukoharjo. This research uses a qualitative approach with data collection techniques of observation, documentation, and interviews. The data analysis technique used is the Miles & Huberman model, namely data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Testing the validity of the data in this research uses a data credibility test with extended observations, increasing persistence and triangulation. The results of this research are that the implementation of P5 at MIN 3 Sukoharjo includes 3 stages, namely; stage 1) Planning, including; designing time allocation, forming an implementation team, determining the topic or theme, determining the model to be used, and designing the P5 module; 2) Implementation, P5 is carried out in all classes from class 1 to class 6 with each class teacher in charge with the stages of project introduction, explanation of objectives, explanation of steps and art performance/work title; 3) evaluation, evaluation is carried out by the teacher in charge of P5 in each class in the form of phase assessment rubrics, daily journals, assessment rubrics, presentations, portfolio assessment rubrics, and final assessment rubrics in formative and summative assessments.

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah; 1) untuk mengetahui bagaimana perencanaan P5 di MIN 3 Sukoharjo; 2) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan P5 di MIN 3 Sukoharjo; 3) untuk mengetahui evaluasi P5 di MIN 3 Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles & Huberman yaitu data collection, data Reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi P5 di MIN 3 Sukoharjo meliputi 3 tahap yaitu; tahap 1) Perencanaan, meliputi; merancang alokasi waktu, membentuk tim pelaksana, menentukan topik atau tema, menentukan model yang digunakan, dan merancang modul P5; 2) Pelaksanaan, P5 dilaksanakan pada seluruh kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan penanggung jawab guru kelas masing-masing dengan tahapan pengenalan proyek, penjelasan tujuan, pemaparan langkah-langkah dan pentas seni/gelar karya; 3) evaluasi, evaluasi dilakukan oleh guru penanggung jawab P5 pada masing-masing kelas berupa rubrik penilaian fase, jurnal harian, rubrik assessment, presentasi, rubrik assessment portofolio, dan rubrik asesmen akhir dalam penilaian formatif dan sumatif.

Kata Kunci: Implementasi, P5, Kurikulum Merdeka, Sekolah

PENDAHULUAN

Seiring dengan upaya pemerintah untuk memperbaiki sistem pendidikan nasional, Kurikulum Merdeka muncul sebagai alternative jawaban atas tantangan yang dihadapi dunia Pendidikan. Di era globalisasi yang semakin menyebarnya budaya asing, dan perkembangan teknologi yang pesat, fondasi karakter yang kokoh sangat diperlukan bagi para pelajar ([Muis, M. A., et al., 2024](#)). Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, penghargaan terhadap perbedaan, dan cinta tanah air menjadi pilar dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah keberagaman yang ada ([Arsalan, A., et al., 2025](#)).

Secara keseluruhan, kurikulum merdeka mengarahkan guru dan murid untuk berkembang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dalam berbagai bidang studi yang ada ([Purnawanto, A. T., 2022](#)). Melalui berbagai kegiatan dan proses pembelajaran, diharapkan para pelajar menjadi warga negara yang mencintai dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Tujuan P5 ini dilaksanakan sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menghasilkan proyek yang disesuaikan dengan Profil Pelajar Pancasila ([Saraswati, et al, 2022](#))

Sebagai dasar negara, Pancasila memuat nilai-nilai luhur yang menjadi panduan bagi bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan tersebut ([Antari, L. P. S., & De Liska, L., 2020](#)). Oleh karena itu, penting bagi generasi muda, terutama para pelajar, untuk memahami, menghargai, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila sebagai dasar falsafah negara Indonesia yang diharapkan menjadi pandangan hidup untuk berbangsa dan bernegara ([Unggul, A. R. P., et al., 2022](#)).

Di dalam kerangka kurikulum merdeka memuat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan karakter pelajar yang seimbang antara pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai Pancasila ([Saifullah, A., et al., 2024](#)). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan inisiatif untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila ke dalam diri setiap pemuda Indonesia, sehingga mereka tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Selain itu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu menciptakan generasi pelajar yang siap menghadapi tantangan global namun tetap berakar pada jati diri bangsa ([Henik, U., 2024](#)).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, serta beradaptasi dengan perubahan ([Rohmah, N. N. S., et al., 2023](#)). P5 adalah pengetahuan interdisipliner untuk menelaah dan merenungkan pertimbangan untuk memperbaiki masalah di lingkungan sekitar, dimana penguasaan ini berbasis tantangan (PBL) yang termasuk ke dalam mata pelajaran di sekolah ([Utami, S. A., 2024](#)). Program ini diharapkan tidak hanya menghasilkan generasi yang cerdas secara akademis, tetapi juga kuat secara emosional dan sosial, serta memiliki karakter dan etika yang mencerminkan jati diri bangsa.

Dengan adanya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sekolah diharapkan tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi wadah pembentukan karakter yang tangguh. Melalui kolaborasi antara guru, siswa, dan lingkungan sekolah, nilai-nilai Pancasila dapat tertanam secara mendalam dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas ([Ramadhan, A. R., et al., 2024](#)). Inisiatif ini diharapkan menjadi langkah konkret dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki sikap nasionalisme yang kuat dan rasa tanggung jawab terhadap masa depan bangsa ([Yunizar, H. V., & Karina, S., 2024](#)).

Sejak diberlakukannya kurikulum merdeka di MIN 3 Sukoharjo, sekolah mulai

memahami lebih lanjut bagaimana Implementasi kurikulum merdeka melalui workshop, dari berbagai pihak dan belajar mandiri melalui situs web. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang memerlukan *effort* yang tidak mudah termasuk pada penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ([Septiany, S., et al., 2024](#)). Sekolah harus memikirkan pelaksanaannya dengan matang agar P5 dapat diimplementasikan dengan baik. Sejauh ini guru MIN 3 Sukoharjo mengimplementasikan P5 sebatas guru memahaminya. MIN 3 Sukoharjo berprinsip bahwa guru harus beradaptasi dengan kebijakan pemerintah terkait diberlakukannya kurikulum merdeka dan guru harus terus belajar.

Dari hasil penelitian terdahulu yang peneliti temukan sudah terdapat beberapa peneliti yang meneliti P5 diantaranya; penelitian yang berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga" penelitian tersebut memaparkan pelaksanaan P5 pada kelas 1 dengan tema gaya hidup berkelanjutan dengan 6 tahapan; 1) Pengenalan Sampah; 2) Mengenal Jenis-jenis sampah; 3) Aksi pemungutan sampah; 4) Pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas; 5) Jum'at bersih dan 6) Gelar karya (pameran). Yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada kajian terdahulu tersebut berfokus pada pelaksanaan P5 di kelas 1 ([Khosiyatika & Erna Risfaula Kusumawati, 2023](#)).

Kajian terdahulu yang kedua berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang" penelitian tersebut mendeskripsikan penerapan P5 dengan tema Kearifan Lokal "Melestarikan Budaya Wayang Orang" pada kelas IV dan V, dengan proyek yang dihasilkan berupa 1) pembuatan mind mapping dan diskusi tentang wayang dengan pengembangan sendiri berdasarkan materi yang disajikan wali kelas; 2) presentasi mind mapping di aula sekolah dan dilombakan; 3) pentas wayang orang oleh peserta didik di aula sekolah dengan lakon "Gatotkaca lahir". ([Fandi, R., 2024](#)).

Dari kedua penelitian sebelumnya, terdapat kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti implementasi P5. Namun, ada perbedaan dalam cakupan kajiannya, di mana kedua penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada pelaksanaan di kelas tertentu dengan tahapan-tahapan spesifik, tetapi belum mengulas aspek perencanaan dan evaluasi. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk memperluas cakupan penelitian ini guna menjawab pertanyaan tentang bagaimana implementasi P5 dilakukan di sekolah secara menyeluruh, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi atau peneliti di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis ([Anggito, A., & Setiawan, J., 2018](#)).

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena penelitian dengan mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik ([Creswell dalam Jaelani, 2023](#)). Penelitian ini bertujuan untuk memperluas hasilnya ke populasi yang lebih besar dan memberikan bukti empiris yang bersifat objektif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui tentang "Perencanaan Projek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di MIN 3 Sukoharjo". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan triangulasi sumber.

Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles & Huberman yaitu data collection, data Reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses pengumpulan data serta setelah proses pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu ([Sugiyono, 2018](#)). Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan (yang di wawancarai) setelah di analisis peneliti merasa belum mendapatkan jawaban yang memuaskan sehingga peneliti mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu atau dalam periode tertentu dirasa peneliti telah mendapatkan data yang kredibel.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber ([Susanto, D., & Jailani, M. S., 2023](#)). Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau Teknik lain dalam waktu/situasi yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu ([Sugiyono, 2020](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di MIN 3 Sukoharjo

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala Madrasah, waka kurikulum dan guru di MIN 3 Sukoharjo terkait kurikulum merdeka, diperoleh keterangan bahwa MIN 3 Sukoharjo sudah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun terakhir 2022 yaitu pada kelas 1 dan 4 kemudian berlanjut kelas 2 dan 5 hingga sekarang sudah dilaksanakan di seluruh kelas. Adapun dilihat dari kesiapan gurunya, awal mula kurikulum merdeka diterapkan MIN 3 Sukoharjo masih dibilang belum siap dikarenakan baru proses adaptasi dengan kurikulum merdeka, sehingga guru harus banyak belajar baik secara terbimbing melalui pelatihan, workshop maupun belajar mandiri dengan mencari tau kurikulum merdeka dari website.

Sejak diterapkannya kurikulum merdeka dari tahun 2022 hingga sekarang para guru tetap terus belajar supaya implementasi kurikulum merdeka dapat dijalankan dengan berbagai macam keterbatasan yang ada. Sebagaimana wawancara peneliti dengan guru MIN 3 Sukoharjo mereka menjalankan kurikulum sesuai dengan apa yang mereka tangkap dan yang mereka fahami. Seperti pada penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) guru MIN 3 Sukoharjo mengisi kegiatan tersebut dengan membuat kerajinan dari barang bekas, membuat diorama hingga sekarang mulai berkembang dengan kegiatan lain seperti membuat bakiak, totebag ecoprint, membuat telur asin dan membuat minuman tradisional seperti kunir asem dan wedang uwuh.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya ([Aulia, D., 2023](#)). Dalam kegiatan proyek ini, siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu-isu penting sehingga siswa dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahap belajar dan

kebutuhannya. Tema yang telah dipilih untuk satu tahun ajaran ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan melibatkan guru, orang tua, siswa, dan masyarakat yang berada di lingkungan sekolah. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di MIN 3 Sukoahrjo dilakukan terdiri dari 3 tahap: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan

Pelaksanaan kegiatan P5 dapat diimplemetasikan dengan fleksibel baik waktu pelaksanaan ataupun muatannya, dapat diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler maupun terpisah. Kemudian dalam segi muatan, kegiatan P5 dilakukan berdasarkan profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan fasenya dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran tertentu ([Septiani, A., 2022](#)). Sebelum Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di laksanakan di sekolah perlu mempersiapkan hal-hal yang mendukung ketercapaian tujuan P5 tersebut. Hal-hal yang perlu di persiapan adalah membuat perencanaan. Perencanaan pada dasarnya merupakan proses menentukan apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya ([Sasoko, D. M., 2022](#)). Dalam perencanaan, seseorang dapat menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil, memikirkan sumber daya yang di butuhkan, dan memastikan semuanya berjalan dengan lancar. Perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu ([Banurea, R. D. U., et al., 2023](#)). Tujuan dibuat perencanaan tersebut supaya kegiatan P5 dapat terarah, terencana sehingga dapat berjalan sesuai harapan. Dengan perencanaan yang baik, suatu kegiatan akan dapat terarah dan terlaksana secara optimal sehingga dapat meminimalkan risiko, dapat menghemat waktu dan dapat mencapai tujuan yang di harapkan ([Sasoko, D. M., 2022](#)). Perencanaan yang matang juga memberikan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan dan masalah-masalah yang mungkin muncul. Perencanaan dalam P5 di MIN 3 Sukoharjo terdiri dari 5 hal yaitu:

a. Merancang alokasi waktu

Guna memastikan setiap tahap kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berjalan sesuai dengan yang diharapkan, MIN 3 Sukoharjo terlebih dulu mengalokasikan waktu P5 terkumpul dalam Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam satu tahun ajaran adalah 664 JP. Kelas 1= 144 JP, kelas 2=180 JP, kelas 3-5= 180 JP, kelas 6= 160 JP. Untuk jam perminggu 2 JP, untuk semester 1 P5 ditambah selama 1 minggu yaitu bulan November tanggal 4-8 dan untuk semester 2 P5 ditambah selama 1 minggu yaitu bulan Mei tanggal 5-10. Pengaturan Alokasi waktu tersebut dilakukan oleh tim P5 dengan struktur kepengurusan yang terdiri dari ketua dan coordinator yang di ambil dari guru setiap kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Merencanakan kegiatan sangat penting untuk mengalokasikan waktu dengan baik agar setiap tugas memperoleh perhatian yang memadai ([Febrian, R., et al., 2025](#)). Hal ini membantu memastikan bahwa semua tahapan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Dengan membagi waktu secara optimal, kita dapat mencapai tujuan yang ditetapkan tanpa tergesa-gesa atau kekurangan waktu.

b. Membentuk tim pelaksana

Tim pelaksana Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berperan penting dalam memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tim pelaksana P5 adalah kelompok yang bertanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengawasi kegiatan yang mendukung penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah ([Ulandari, S., & Rapita, D. D., 2023](#)). Mereka terdiri dari para pendidik dan staf sekolah yang bekerja sama untuk memastikan program ini berjalan efektif, berfokus pada pengembangan karakter siswa,

serta membangun sikap kritis, kreatif, dan peduli terhadap sesama dan lingkungan. Tim pelaksana P5 MIN 3 Sukoharjo tergabung dalam tim P5 yang terdiri dari ketua, koordinator terdiri dari guru masing-masing kelas dari kelas 1-kelas 6, seksi sarpras dan seksi humas. Tim tersebut berwenang dalam 1) menyusun rencana kegiatan P5 yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, membuat alokasi waktu, metode pelaksanaan dan memberikan gambaran tema yang akan di usung; 2) Mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggota tim pelaksana P5; 3) memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai rencana; 4) melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program untuk memastikan kegiatan sesuai dengan target serta memperbaiki kekurangan yang ada. Tujuan dibentuknya tim P5 adalah untuk memudahkan koordinasi dalam menentukan tema P5 yang di ambil dan pelaksanaanya ([Anisah, M. R., et al, 2025](#)).

c. Menentukan topik atau tema

Topik atau tema dalam kegiatan P5 di MIN 3 Sukoharjo ditentukan oleh tim Pelaksana P5, dengan mempertimbangkan kebutuhan, minat, dan bakat peserta didik. Tema ini disesuaikan dengan karakter yang ingin dibangun dalam Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, bernalar kritis, dan kemandirian ([Ulandari, S., & Rapita, D. D., 2023](#)). Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk menyumbangkan ide terkait tema yang akan diusung. Guru dan siswa kemudian menyepakati tema, menentukan tujuan dan hasil yang diharapkan. Dengan begitu apa yang telah disepakati bersama dapat membangun rasa tanggung jawab serta komitmen dalam proyek P5 ini.

d. Menentukan Model yang digunakan

Implementasi P5 menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dimana kegiatan dirancang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Pendekatan yang sering digunakan dalam P5 di MIN 3 Sukoharjo adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran *project based learning* adalah sistem pembelajaran yang terfokus pada peserta didik, dimana peserta didik ditugaskan membuat proyek yang dapat melatih kreatifitas mereka, dan pendidik sebagai fasilitator ([Anggelia, D., et al., 2022](#)). Melalui PjBL ini guru MIN 3 Sukoharjo mengajak para siswa untuk membuat hasil karya seperti membuat diorama dan hasil masakan. Kegiatan P5 seperti membuat diorama dan memasak memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai aspek dalam Profil Pelajar Pancasila secara holistic. Dengan pendekatan PjBL Siswa diajak untuk berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama dalam tim, serta memahami keberagaman budaya ([Navitri, R. Y., et al., 2025](#)). Selain itu, kegiatan ini juga menanamkan sikap mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, sambil memperkenalkan keterampilan praktis, seperti pengukuran bahan dan menjaga kebersihan dalam memasak ([Qodriyah, R. A., & Fauziyah, N., 2025](#)). Dengan pengalaman belajar yang interaktif ini, siswa diharapkan dapat menjadi pelajar yang berkarakter dan kompeten sesuai nilai-nilai Pancasila

e. Merancang modul

Pendidik atau guru memiliki kemerdekaan untuk membuat sendiri, memilih dan memodifikasi modul proyek yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didiknya ([Nengsih, D., et al., 2024](#)). Pemerintah menyediakan beragam contoh modul ajar dari berbagai fase dan tema yang berbeda untuk membantu pendidik yang membutuhkan referensi atau inspirasi dalam pengelolaan proyek. Setelah adanya sosialisasi kurikulum merdeka terkait pelaksanaan P5, diharapkan para

guru di MIN 3 Sukoharjo yang bertanggung jawab atas P5 di setiap jenjang kelas dapat menyusun modul P5. Dalam proses penyusunan modul ini, para guru diberikan panduan mengenai cara pengembangannya, serta didorong untuk belajar secara mandiri melalui situs web.

Penyusunan modul P5 disusun sesuai dengan fase atau tahapan perkembangan peserta didik. Komponen Modul yang disusun guru MIN 3 Sukoharjo meliputi; Profil modul, Tujuan, aktifitas dan asesmen. Profil modul memuat tema proyek, fase/jenjang sasaran, durasi. Tujuan berisi rubrik rumusan kompetensi sesuai dengan fase perkembangan peserta didik ([Kurniasih, A., et al., 2023](#)). Aktifitas mencakup alur/ tahapan dalam pelaksanaan. Dan terakhir asesmen yaitu Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian proyek profil.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diterapkan di MIN 3 Sukoharjo di setiap kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Tujuan dari kegiatan tersebut menjadikan siswa membentuk karakter Pancasila. Manfaatnya anak bisa lebih mandiri, dan anak bisa lebih mengetahui tentang apa yang diajarkan dalam Pancasila dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari," P5 melibatkan guru, siswa dan orang tua. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator sedangkan siswa sebagai pelaksana dan orang tua sebagai *support system* baik dari pendanaan atau dukungan langsung kepada peserta didik seperti kehadiran orang tua dalam gelar karya ([Kurniasih, A., et al., 2023](#)). Keterlibatan guru, siswa dan orang tua murid agar terjalin komunikasi antara semua pihak. Harapannya, baik siswa, guru, maupun orang tua murid dapat bersinergi bersama baik dalam hal akademik siswa maupun di luar hal lainnya ([Khoiruna, I., 2025](#)).

Penanggung jawab pelaksanaan P5 di MIN 3 Sukoharjo adalah guru kelas masing-masing, dibantu oleh guru pendamping dalam pantauan tim P5. Tema-tema yang diangkat dalam kegiatan P5 ini bervariasi, di antaranya tentang gaya hidup berkelanjutan, pelestarian kearifan lokal, dan kewirausahaan. Beberapa produk yang dihasilkan dalam kegiatan P5 yaitu kerajinan bakiak, totebag ecoprint, diorama, telur asin dan membuat minuman tradisional seperti kunir asem dan wedang uwuh. Tahapan pelaksanaannya meliputi pengenalan proyek, penjelasan tujuan, pemaparan langkah-langkah, hingga pentas seni atau gelar karya. Gelar karya bertujuan untuk menunjukkan hasil karya siswa dan untuk meningkatkan potensi dan semangat kolaborasi antar siswa, guru dan orang tua. Gelar karya diselenggarakan oleh tim P5 beserta dewan guru setelah ASAS (*asesment* sumatif akhir semester) gasal.

3. Evaluasi

Evaluasi P5 dilakukan untuk melihat ketercapaian penerapan P5 sebagai bagian dari program kurikulum merdeka. Pelaksanaan evaluasi pada program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu upaya penting dalam sistem pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa ([Akhyar., et.al, 2024](#))

Evaluasi pelaksanaan program P5 di MIN 3 Sukoharjo dilakukan oleh guru penanggung jawab P5 pada masing-masing kelas pada penilaian formatif dan sumatif. Evaluasi ini berupa rubrik penilaian fase, jurnal harian, rubrik *assessment*, presentasi, rubrik *assessment* portofolio, dan rubrik *asesmen* akhir ([Nurhaifa, I., et al., 2020](#)). Untuk ranah yang dikembangkan tergantung dari tema yang dipilih. Hasil dari capaian siswa pada P5 dicantumkan dalam nilai pada raport.

KESIMPULAN

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah salah satu upaya untuk mencapai profil pelajar Pancasila yang memberi siswa kesempatan untuk "mengalami pengetahuan"

dalam proses penguatan karakter dan belajar dari lingkungan sekitar mereka. P5 menggunakan pendekatan interdisipliner untuk mengkaji dan mempertimbangkan solusi atas permasalahan di sekitarnya melalui pembelajaran berbasis tantangan (PBL) yang merupakan bagian dari mata pelajaran sekolah.

Pelaksanaan kegiatan P5 dapat diterapkan dengan fleksibel, baik dari segi waktu maupun muatan, dan dapat diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler atau dilakukan secara terpisah. Dari segi isi, kegiatan P5 disusun sesuai dengan fase perkembangan siswa, tanpa harus terkait langsung dengan pencapaian pembelajaran mata pelajaran tertentu.

Implementasi P5 di MIN 3 Sukoharjo meliputi 3 tahap yaitu tahap 1) Perencanaan, meliputi; merancang alokasi waktu, membentuk tim pelaksana, menentukan topik atau tema, menentukan model yang digunakan, dan merancang modul P5 2) Pelaksanaan, P5 dilaksanakan pada seluruh kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan penanggung jawab guru kelas masing-masing dengan tahapan pengenalan proyek, penjelasan tujuan, pemaparan langkah-langkah dan pentas seni/gelar karya, 3) evaluasi, evaluasi di MIN 3 Sukoharjo dilakukan oleh guru penanggung jawab P5 pada masing-masing kelas. Evaluasi ini berupa rubrik penilaian fase, jurnal harian, rubrik assessment, presentasi, rubrik assessment portofolio, dan rubrik asesmen akhir pada penilaian formatif dan sumatif.

REFERENSI

- Akhyar, M., Remiswal, R., & Khadijah, K. (2024). Pelaksanaan evaluasi P5 dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak. *Instructional Development Journal*, 7(2), 362-372.
- Anggelia, D., Puspitasari, I., & Arifin, S. (2022). Penerapan model project-based learning ditinjau dari kurikulum merdeka dalam mengembangkan kreativitas belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 398-408. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11377](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377)
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anisah, M. R., Hasbi, H., & Rohman, A. (2025). Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(1), 501-510.
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi nilai nilai pancasila dalam penguatan karakter bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.
- Arsalan, A., Gultom, B., & Fajrin, M. D. I. N. (2025). Implementasi Sila Ketiga Pancasila Dalam Menyikapi Keberagaman. *Tumoutou Social Science Journal*, 2(1), 11-17. <https://doi.org/10.61476/f2f58r88>
- Aulia, D. (2023). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 122-133. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25923>
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 88-99.
- Fandi, R. (2024). Kesiapan sekolah dalam menerapkan P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada kurikulum merdeka di kelas 1 dan 4 SD 15 Banda Aceh (Doctoral dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena).
- Febrian, R., Apriliani, A. N., Fauziah, S. N., & Mutia, A. A. (2025). Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Semester Akhir di Tengah Tugas Akhir. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 5(1), 173-184.
- Hardiansyah Deni. (2022). *Kurikulum Merdeka Dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung:

Yrama Widya.

- Henik, U. (2024). Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0 Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Tafhim Al-'Ilmi*, 16(01), 21-44. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v16i01.204>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Khoiruna, I. (2025). Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Memperhatikan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 1797-1810. <https://doi.org/10.58230/27454312.2188>
- Khosiyatika, K., & Kusumawati, E. R. (2023, July). Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga. In *ICIE: International Conference on Islamic Education* (Vol. 3, pp. 75-82).
- Kurniasih, A., Nursafitri, L., Kurniawati, D., & Susanti, S. S. (2023). Pendampingan Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin (P5 dan P4R) Pada Guru Madrasah Tsanawiah di Lampung Timur. *Jurnal Peduli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.51226/pdl.v3i1.490>
- Muis, M. A., Pratama, A., Sahara, I., Yuniarti, I., & Putri, S. A. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7172-7177. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4872>
- Navitri, R. Y., Untari, M. F. A., & Kanitri, N. (2025). Pembelajaran dengan Pendekatan CRT Berbasis PBL untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 100-107. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i1.778>
- Nengsih, D., Febrina, W., Maifalinda, M., Junaidi, J., Darmansyah, D., & Demina, D. (2024). Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 8(1), 150-158. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i1.1738>
- Nurhaifa, I., Hamdu, G., & Suryana, Y. (2020). Rubrik penilaian kinerja pada pembelajaran STEM berbasis keterampilan 4C. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 101-110. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.24742>
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 15(2), 76-87. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v15i2.139>
- Qodriyah, R. A., & Fauziyah, N. (2025). Penerapan Kegiatan Cooking Class Berbasis Nilai Islam untuk Menanamkan Sikap Syukur dan Mandiri pada Anak di RA Muslimat NU 02 Kepuhteluk. *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, 1(2), 169-173.
- Ramadhan, A. R., Arpanudin, I., Maulana, D. F., Areza, F. D., & Fadilah, M. R. (2024). Upaya guru Pendidikan Pancasila dalam mencegah aksi tawuran melalui pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 1107-1118. <https://doi.org/10.58230/27454312.1348>
- Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi keberbhinnekaan global di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254-1269. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>
- Saifullah, A., Djatmika, E. T., & Pristiani, R. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 49-57. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i2.2974>

- Saraswati, D. A., Sandrian, D. N., Nazulfah, I., Abida, N. T., Azmina, N., Indriyani, R., ... & Lestari, I. D. (2022). Analisis kegiatan p5 di sma negeri 4 kota tangerang sebagai penerapan pembelajaran terdiferensiasi pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 185-191.
- Sasoko, D. M. (2022). Pentingnya perencanaan dalam upaya pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 21(2), 83-89.
- Septiani, A. (2022). Implementasi kurikulum merdeka ditinjau dari pembelajaran matematika dan pelaksanaan P5 (studi di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang). *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(3), 421-435. <https://doi.org/10.26877/aks.v13i3.14211>
- Septiany, S., Darmayanti, M., & Hendriani, A. (2024). Pengembangan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya penguatan karakter siswa sekolah dasar: Implementasi dan tantangan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 12(2), 170-189. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v12i2.31740>
- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116-132.
- Unggul, A. R. P., Ajati, D. T., Saputra, R. W., & FITRIONO, R. A. (2022). Pancasila sebagai dasar negara. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(04), 25-31.
- Utami, S. A. (2024). Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dalam Dimensi Berfikir Kritis Dan Kreatif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 32 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Yunizar, H. V., & Karina, S. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Unggul. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 1(3), 18-20.
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as an Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38-45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20-26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder :

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

